

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Work-Family Conflict* terhadap kinerja perawat di RS Anna Medika Bekasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Work-Family Conflict* terhadap stres kerja perawat di RS Anna Medika Bekasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Family-Work Conflict* terhadap kinerja perawat di RS Anna Medika Bekasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Family-Work Conflict* terhadap stres kerja perawat di RS Anna Medika Bekasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat di RS Anna Medika Bekasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bekasi, tepatnya di RS Anna Medika di Jl. Raya Perjuangan No.45, Bekasi Utara. Khususnya perawat wanita yang sudah menikah. Karena peneliti tertarik dengan fenomena masalah yang terlihat di RS Anna Medika Bekasi yang berkaitan dengan kinerja perawat. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kausal. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian. Metode penelitian ini berfokus pada pengkajian mengenai pengaruh *work-family conflict*, *family-work conflict*, dan stres kerja terhadap kinerja perawat RS Anna medika Bekasi.

3.4 Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai sifat atau kepentingan yang sama. populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan dalam individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah perawat wanita di RS Anna Medika yang sudah menikah ataupun sudah pernah menikah, yang berjumlah 127 orang.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5%, kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{127}{1+127(0.05)^2}$$

$$n = 96,39 \text{ (96)}$$

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96,39 oleh peneliti dibulatkan menjadi 96 responden.

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) digunakan dengan cara undian. Yang dimaksud dengan acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel.

1.5 Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan. (Subekhi dan Jauhar, 2012; Sukmawati, 2008; Robert dan Jhon, 2002:82).

b. *Work-Family Conflict*

Work-family conflict sebagai konflik peran yang terjadi pada perawat. Dimana di satu sisi dia harus melakukan pekerjaan dikantor

dan di sisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh, sehingga sulit membedakan antara pekerjaan mengganggu keluarga dan keluarga mengganggu pekerjaan. Pekerjaan mengganggu keluarga artinya sebagian besar waktu dan perhatian dicurahkan untuk melakukan pekerjaan sehingga kurang mempunyai waktu untuk keluarga. (Greenhaus dan Beutell dalam Nurdiansyah dkk 2013:5)

c. *Family-Work Conflict*

Family-work conflict terjadi saat adanya tekanan-tekanan dalam keluarga sehingga mempengaruhi kehidupan kerja. Dampaknya kinerja menurun. (Greenhaus dan Beutell dalam Nurdiansyah dkk 2013:5)

d. Stres Kerja

Stres kerja merupakan suatu respon adaptif terhadap situasi internal ataupun eksternal yang menghasilkan penyimpangan fisik, psikologis, dan perilaku pada anggota organisasi disebabkan oleh faktor lingkungan, organisasi dan individu itu sendiri. (Cooper, 2008), (Ivancevich dan Matterson, 2011), (Mathis dalam Suyati, 2011).

2. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel yang diujicobakan.

a. Kisi-kisi instrumen kinerja

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kinerja

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
Kinerja		Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan	1

	Mathis & Jackson (2002), yaitu penilaian pegawai terhadap hasil kerja yang dihasilkan dalam lingkup tanggung jawabnya melalui beberapa dimensi, yaitu: kuantitas, kualitas kerja, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan kerja sama	Penyelesaian tugas dan tanggung jawab	2
		Pemahaman terhadap tugas	3, 4
		Tugas tepat waktu & mutu	5
		Waktu istirahat dan jam kerja	6
		Taat pada peraturan	7, 8
		Mampu melaksanakan tugas dengan rekan kerja	9
		Dapat bekerja sama dengan orang lain	10

Sumber: Berdasarkan Mathis & Jackson (2002)

b. Kisi-kisi Instrumen *Work-family conflict*

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen *Work-family conflict*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
<i>Work-family conflict</i>	Greenhaus dan Beutell dalam Indriyani (2009:16). Indikator <i>Work-family Conflict</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pembagian waktu (keluarga & pekerjaan), tekanan dari (keluarga & pekerjaan), dan perubahan perilaku ditempat kerja & rumah	Pembagian waktu (keluarga & pekerjaan)	1, 2
		Tekanan dari (keluarga & pekerjaan)	3, 4
		Perubahan perilaku ditempat kerja & rumah	5, 6

Sumber: Greenhaus dan Beutell dalam Indriyani (2009:16)

c. Kisi-kisi Instrumen *Family-work conflict*

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Family-work conflict*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
<i>Family-work Conflict</i>	<i>Family-work conflict</i> dengan indikator menurut Frone <i>et al.</i> dalam Rahmadita (2013:62), mengurus kebutuhan anak dan keluarga, pembagian tugas	Tanggung jawab sebagai orang tua	1, 2
		Permasalahan dirumah	3, 4
		Tanggung jawab mengurus suami	5, 6, 7

	dirumah, kurangnya waktu untuk menemani suami, kurangnya waktu bersama keluarga, beban dan tugas pekerjaan dikantor.	Tanggung jawab mengurus anak-anak	8, 9, 10
		Beban dan tugas pekerjaan dikantor	11, 12

Sumber: Frone *et al.* dalam Rahmadita (2013:62)

d. Kisi-kisi Instrumen Stres

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
Stres Kerja	George dan Jones (2012). dapat diukur melalui kondisi fisik yang melemah, tuntutan pekerjaan, konflik yang terjadi dengan rekan kerja dan organisasi, ketidakseimbangan peran dalam keluarga dan pekerjaan, faktor lingkungan baik dalam kehidupan keluarga dan pekerjaan.	Stres yang berhubungan dgn kehidupan pribadi/keluarga	1, 2
		Stres yang berhubungan dgn pekerjaan	3, 4
		Stres yang berhubungan dgn organisasi & kelompok	5, 6
		Stres yang berhubungan dgn keseimbangan hidup (keluarga & pekerjaan)	7, 8
		Stres yang muncul dari lingkungan (keluarga & pekerjaan)	9, 10

Sumber: George dan Jones (2012)

3. Skala pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengisi setiap butir pertanyaan menggunakan *skala likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). *Skala likert* adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, dapat di lihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

1.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya Sumardi Suryabrata, (2010). Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Yang situs merunjuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

1.7 Metode Analisis Data

Pendekatan yang dilakukan pada saat menganalisa penelitian ini adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan software SMARTPLS. Alasan menggunakan program ini karena penelitian ini lebih bersifat memprediksi dan menjelaskan variabel laten dari pada menguji suatu teori dan jumlah sampel dalam penelitian tidak besar.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis dengan SEM-PLS terhadap 4 (empat) variabel. Pembentukan variabel laten dalam penelitian ini kesemuanya bersifat reflektif, yang berarti keempat variabel laten mempengaruhi indikator. Untuk semua variabel terdapat 21 indikator (dua puluh satu) indikator. Terdiri dari 10 (sepuluh) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator *work-family conflict*, 5 (lima) indikator *family-work conflict*, dan 5 (lima) indikator stres kerja.

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner yang valid dan yang tidak valid. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban dari dua pilihan,

perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson* atau *product moment*. Kriteria pengujian validitas yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

1.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

1.7.3 Uji Hipotesis (*Structural Model* atau *Inner Model*)

Uji hipotesis penelitian menggunakan evaluasi model structural atau *inner model* yang bertujuan untuk melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji-t dari PLS itu sendiri. Model structural atau *inner model* dapat diukur menggunakan *bootstrapping* pada program SMARTPLS. Nilai *R-square model* yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Evaluasi *inner model* terdiri:

- i. Koefisien determinasi (R-square)
- ii. Signifikansi, besarnya koefisien model struktural harus signifikan yang dilakukan dengan menggunakan uji-t